



Jam Tangan Ungu Milikku

Kaisara Callya Alisha



Tara Salvia

Centre of Excellence



Hari itu aku akan pergi ke rumah saudara sepupuku untuk bertemu. Aku akan pergi bersama ibu dan bapakku. Saat bersiap-siap, aku memutuskan untuk memakai jam tangan kesayanganku. Itu adalah jam tangan satu-satunya yang aku miliki. Jam tanganku berjenis *smart watch*, berukuran kecil, berwarna ungu dan merah muda.

Tiba-tiba saat aku hendak memakainya, ternyata jam tanganku tidak bisa dinyalakan. Aku langsung memberi tahu bapak dan ibu.

“Mungkin ini dikarenakan kamu jarang memakainya,” kata ibu sambil melihat ekspresi wajahku yang menyesal.

Aku menyesal karena aku jarang memakainya sehingga menyebabkan jam tanganku rusak. Beberapa hari kemudian, aku ditemani oleh bapak dan ibu pergi ke toko jam tangan untuk memperbaiki jam tanganku.

Sesampainya di toko jam tangan, kami langsung bertanya kepada penjaga toko, “Kenapa jam tangannya sudah tidak bisa dipakai lagi?”



“Ini dikarenakan kartu SIM-nya rusak,” jawab penjual toko.

“Apakah bisa diperbaiki?” tanyaku.

“Kartu SIM ini harus diganti dengan yang baru agar jam tangannya bisa digunakan lagi,” kata penjual toko.

Ternyata aku harus membeli kartu SIM yang baru dan sepertinya di sekitar sini tidak ada toko yang menjual kartu SIM untuk jam

tangan. Jadi aku belum bisa memakai jam tanganku untuk sementara waktu.

Karena itu jam tangan kesayanganku dan satu-satunya yang aku punya, jadi aku selalu bertanya kepada orang tuaku, “Kapan aku bisa memakai jam tangan itu?”

“Nanti dicari dulu ya kartu SIM-nya,” kata ibu.

“Baik Bu,” jawabku.

Aku merasa sedikit kecewa, namun aku berusaha untuk sabar menunggu ibu untuk membelikan kartu SIM jam tanganku.



Setelah beberapa bulan, akhirnya ibu membeli SIM card untuk jam tanganku dan memasangnya di toko jam tangan. Perasaanku sangat senang karena aku bisa menggunakan jam tangan itu lagi. Setelah itu, aku jadi lebih sering memakainya saat berpergian. Sekarang jam tangan milikku masih ada dan warnanya masih bagus.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.